



**Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Reciprocal Teaching* (RT) dan *Number Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi**

(Studi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Halmahera Barat pada Pokok Bahasan Ketenaga-kerjaan)

**Sunarti Djoko<sup>1</sup>, Frans Cembus Bosso<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Kie Raha Ternate

Email: nartyeko84@gmail.com

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 3 Mei 2022

Direvisi: 6 Mei 2022

Dipublikasikan: Mei 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6558995

---

**Abstract:**

*Learning outcomes are influenced by two factors, namely internal factors and external factors. Factors discussed in this study are external factors, namely learning methods. In this study, the learning method used is the Reciprocal Teaching (RT) model and the Numbered Haed Togther (NHT) learning model. The problem in this study is whether there is a difference in learning outcomes for the Reciprocal Teaching (RT) model and the learning outcomes for Numbered Haed Togther (NHT) economics subjects in the labor material of class XI IPS students at SMA Negeri 2 West Halmahera. The population in this study were students of class XI IPS at SMA Negeri 2 Halmahera Barat in 2021. From the population, 2 classes were taken as samples, namely class XI IPS 1 and XI IPS 2 as the control class. In the experimental class, the Reciprocal Teaching (RT) learning model was applied, while in the control class the Numbered Haed Togther (NHT) learning model was used. Data collection methods in this study were observation, learning outcomes tests and documentation. Before using the research instrument, the test items were first tested for the level of validity, reliability, degree of difficulty of the items and the distinguishing power of items. The results showed that students who were taught using the Reciprocal Teaching (RT) learning model had a better level of effectiveness compared to students who were taught using the Numbered Haed Togther (NHT) learning model. This is shown by the average score of students in the experimental class (XI IPS 1 taught by using the Reciprocal Teaching (RT) learning model, which is 80.91 better than students in the control class (XI IPS 2 taught using the Numbered Haed Togther model). (NHT)) with an average score of 76.14. Likewise with classical learning outcomes. Students who are taught using the Reciprocal Teaching (RT) learning model classical completeness reaches 95.45%, while in the control class taught by the Numbered learning model Haed Togther (NHT) has 82.61% classical completeness. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a difference in the learning outcomes of the experimental class (Reciprocal Teaching (RT)) and the learning outcomes of the control class (Numbered Haed Togther (NHT)).*

**Keywords:** *Reciprocal Teaching (RT), Numbered Haed Tooth (NHT) and Learning Outcomes*

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas (SMA) merupakan pengajaran terpadu dari ekonomi dan akuntansi. Berdasarkan kurikulum k-13, mata pelajaran ekonomi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di pelajari oleh siswa-siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pemberian mata pelajaran ekonomi bertujuan membekali lulusan SMA dengan berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu merekam konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur dalam ilmu ekonomi yang benar dan baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat (depdiknas,2003)

Hasil pengamatan selama ini dan hasil wawancara dengan beberapa guru disekolah tersebut, bahwa pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), kurang bervariasi, karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menempatkan metode ceramah sebagai satu satunya metode dalam pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan bosan. Kondisi yang demikian dapat memicu siswa tidak bergairah terhadap materi pelajaran. Siswa cenderung pasif, motivasi belajar rendah dan mengakibatkan menurunnya hasil belajar.

Berdasarkan Data awal di SMA Negeri 2 Halmahera Barat tahun pelajaran 2020/2021 yaitu kelas XI IPS di peroleh data yang menunjukkan masih banyak nilai ekonomi siswa kurang dari ketuntasan. Hal ini di buktikan dengan nilai ekonomi ujian akhir semester ganjil siswa kelas XI IPS banyak dibawah standar ketuntasan yang telah di tetapkan oleh sekolah yaitu 65. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel ketuntasan siswa.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Genap 2020/2021 Pelajaran Ekonomi

| No | Kelas | Jumlah siswa | Tuntas | % | Belum tuntas | % |
|----|-------|--------------|--------|---|--------------|---|
|----|-------|--------------|--------|---|--------------|---|

|    |        |    |    |      |    |       |
|----|--------|----|----|------|----|-------|
| 1. | XI IPS | 28 | 18 | 52,  | 10 | 47,4% |
| 2. | 1      | 31 | 19 | 6%   | 12 | 47,5% |
| 3. | XI IPS | 30 | 21 | 52,5 | 19 | 42,   |
|    | 2      |    |    | %    |    | 2%    |
|    | XI IPS |    |    | 57,8 |    |       |
|    | 3      |    |    | %    |    |       |
|    | Σ      | 89 | 58 | 54,  | 41 | 45,7% |
|    |        |    |    | 3%   |    |       |

*Sumber: dokumentasi nilai sumatif guru mata pelajaran ekonomi sma negari 2 halmahera barat*

Nilai presentase berdasarkan pada tabel diatas belum mencapai kriteria ketuntasan yang di targetkan minimal 90% dari siswa perkelas sedangkan kenyataannya siswa yang mencapai ketuntasan baru 52% sampai 58% perkelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang masih belum tuntas dalam belajarnya, disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor utama yaitu cara mengajar guru di kelas masih menggunakan cara lama, yaitu menggunakan metode konvensional. Guru sangat aktif dan siswa menjadi pasif dan tidak kreatif. Guru hanya menjalankan tugasnya sebagai pengajar yang merupakan sumber informasi satu-satunya bukan sebagai fasilitator belajar.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan adanya pembaharuan dalam bidang pendidikan yaitu peningkatan kualitas pembelajaran melalui efektivitas model pembelajaran. Pada dasarnya guru mengajar adalah sama, yang membedakan adalah bagaimana guru mengekspresikan kehangatan pada siswa didepan kelas, sehingga efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari penerapan model pembelajaran yang digunakan (Ghofar 2017).

Terkait dengan model pembelajaran guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih model-model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan serta kondisi lingkungan ditempat mengajar. Pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik sisiwa dan materi yang diajarkan merupakan hal penting dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif siswa dalam memaksimalkan belajar baik secara individu maupun secara kelompok adalah model pembelajaran kooperatif *number heads together* (NHT) dan *reciprocal Teaching* (RT). Model pembelajaran *heads together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah jenis model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik (Trianto, 2018)

Menurut Palinscar dan Brown, (dalam Sardiyanti, 2020) *Reciprocal Teaching* (Pengajaran terbalik) adalah pendekatan konstruktivistik yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, dimana ketrampilan-ketrampilan meta kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan permodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca pemahaman yang rendah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quassy experimental design*) . rancangan penelitian ini menggunakan pretest-posttest non equivalent control group design (John Creswell, 2015). Dalam penelitian ini akan diambil dua kelompok subjek penelitian yang dianggap sama atau relative sama kemampuannya dengan menggunakan kompetensi dasar yang sama tetapi diberi perlakuan yang berbeda dalam bentuk model pembelajaran yang berbeda yaitu *Number Head Together* (NHT) dan *Reciprocal Teaching* (RT).

Tabel 2. Rancangan penelitian

| Subjek         |                | Pretest        |
|----------------|----------------|----------------|
| Perlakuan      |                | Posttest       |
| A              | O <sub>1</sub> | X <sub>1</sub> |
| O <sub>2</sub> |                |                |
| B              | O <sub>3</sub> | X <sub>2</sub> |
| O <sub>4</sub> |                |                |

Ket.

X<sub>1</sub>= model pembelajaran NHT

X<sub>2</sub>= model pembelajaran RT

O<sub>1</sub>= tes awal sebelum diberi perlakuan kelompok NHT

O<sub>2</sub> = tes akhir setelah diberi perlakuan kelompok NHT

O<sub>3</sub> = tes awal sebelum diberi perlakuan kelompok RT

O<sub>4</sub> = tes akhir setelah diberi perlakuan kelompok RT

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampeling* yaitu dengan mengambil sampel siswa sebanyak dua kelas secara acak dari populasi. Pengumpulan Data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan SPSS. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data *gain score*. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t. sebelum dilakukan uji t, data *gain score* diuji dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil uji perbedaan rata-rata data post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji t hasil belajar model pembelajaran NHT dan RP

| Kelas            | Rata-Rata | Thitung | Ttabel | Keterangan |
|------------------|-----------|---------|--------|------------|
| Kelas kontrol    | 76,14     | 42,30   | 2,09   | Berbeda    |
| Kelas eksperimen | 80,91     | 37,67   | 2,09   | Berbeda    |

Sumber : Hasil Penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh Thitung = 42,30 untuk kelas kontrol dan 37,67 untuk kelas eksperimen. Nilai tersebut lebih besar dari ttabel = 2,09 untuk  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 22 berarti ada perbedaan hasil belajar Ekonomi pada materi ketenaga-kerjaan antara penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan model pembelajaran kooperatif *Reciprocal*

*Teaching* (RT) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Halmahera Barat tahun ajaran 2020/2021. Ditinjau dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh terlihat bahwa hasil belajar kelas kontrol yang mendapatkan pengajaran dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yaitu 76,14 lebih rendah dari hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (RT), yaitu 80,91. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar yang diperoleh baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki peningkatan sebesar 4,77%. Untuk melihat ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa setelah diterapkan model pembelajaran NHT dan RP dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut:

Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar ekonomi Siswa Kelas XI Setelah Diberikan Perlakuan (Posttest)

| Indikator hasil belajar | Skor   | Kategori     | F | Persentase % |
|-------------------------|--------|--------------|---|--------------|
| NHT                     | 0-75   | Tidak tuntas | 2 | 17,39%       |
|                         | 75-100 | Tuntas       | 2 | 82,61%       |
|                         |        |              | 6 |              |
| RT                      | 0-75   | Tidak tuntas | 1 | 4,55%        |
|                         | 75-100 | Tuntas       | 3 | 95,45%       |
|                         |        |              | 0 |              |

Berdasarkan hasil uji ketuntasan hasil belajar siswa yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran model *Number Head Together* (NHT) telah mampu mengantarkan siswa mencapai ketuntasan hasil belajar ditunjukkan dari presentase siswa yang mencapai nilai 70 atau lebih sebesar 82,61% atau sebanyak 26 orang sedangkan pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* (RT) juga mampu mencapai ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari presentase siswa yang mencapai nilai 70 atau lebih sebesar 95,45% atau sebanyak 30 siswa.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Reciprocal Teaching* (RT) lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi pada materi Ketenaga-Kerjaan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Pada dasarnya kedua model pembelajaran baik model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) maupun model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (RT), dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu mengantarkan siswa untuk mencapai ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada pokok bahasan ketenaga-kerjaan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian data pre-penelitian yang berupa analisis nilai pre-test dapat diketahui bahwa kedua kelompok mempunyai kesamaan kemampuan rata-rata dan tidak mempunyai perbedaan variansi yang signifikan dengan mean pada kelas kontrol (XI IPS 2) sebesar 64,55 dan mean pada kelas eksperimen XI IPS 1) sebesar 64,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai keadaan awal yang sama. Setelah kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas kontrol (XI IPS 2) diberikan pengajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan kelas eksperimen diberikan pengajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (RT), maka pada akhirnya ditemukan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dalam materi ketenaga-kerjaan di SMA Negeri 2 Halmahera Barat.

Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol (XI IPS 2) yaitu 76,14 dan kelas eksperimen yaitu 80,91. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen (siswa yang diberi pembelajaran dengan model

pembelajaran *Reciprocal Teaching (RT)* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang mendapat pengajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

Strategi Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching (RT)* ini dinilai lebih efektif meningkatkan keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi pada materi ketenagakerjaan dibandingkan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Informasi hasil pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching (RT)* telah mampu memberikan gambaran yang jelas kepada siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil dengan perlakuan berbeda.

#### KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektivitas secara signifikan dan model pembelajaran kooperatif *Reciprocal Teaching (RT)*. lebih efektif untuk diterapkan pada materi ketenagakerjaan dari pada pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Number Head Together (NHT)* karena hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif *Reciprocal Teaching (RT)*. lebih tinggi. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching (RT)*. nilai rata-rata siswa 80,91 dengan ketuntasan klasikal sebesar 95,45% sedangkan pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* nilai rata-rata siswa sebesar 76,14 dengan ketuntasan klasikal 82,61.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aa Rahma, H Arista, 2019, Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa- Musamus Journal Of

Science Education,-  
ejournal.unmus.ac.id

AlSarairoh, M. Y. A., & Hamid, K. M. N. K. (2016). The Effect of the *Reciprocal Teaching Model* on Developing Jordanian Students' Reading Comprehension at Mutah University. *International Journal of Linguistics*, 8(6), 69. <https://doi.org/10.5296/ijl.v8i6.10448>

Anita Lie, 2010, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang- Ruang Kelas*, Jakarta: PT. Grasindo Widia Sarana Indonesia, cet, 7

Abdul Ghofar, 2017, *Fleksibilitas Pengelolaan Kelas Dalam Pendidikan (Ekspektasi Efektivitas Keberhasilan Proses Pembelajaran)* Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2,

Dantes, Nyoman.2017. *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Grafindo Persada

John, Creswell, 2015, *Riset Pendidikan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif)*, Yogyakarta, Pustaka Belajar

Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.

Regina,dkk, 2021, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar*, Jurnal Pendidikan Matematika Unpatt, Volume 2 Nomor 1 | Hal. 18 – 22

Riska,dkk, 2019, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Numbered Head Together (NHT) terhadap Prestasi Belajar*

- Matematika Vol. 1, No. 4, Juli  
2019, Hal. 56-66
- Sardiyanti, Ria. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Slavin, Robert E. (2005). Cooperative Learning: theory, research and practice (N. Yusron. Terjemahan). London: Allyn and Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Trianto. 2018. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif. Jakarta: Kharisma Putra Grafika